

ABSTRACT

Auditors have an important role to create financial statement which use for some point of consideration to invest. This study will research the financial compensation, the complexity of the task, locus of control, and organizational commitment to the auditor job satisfaction. This study uses explanatory research by using primary data. The population of this research is the auditors which work for KAP (Kantor Akuntan Publik) in Semarang. The samples in this research are 8 KAP in Semarang. This data research obtained from spreading questionnaire to 62 auditors whose became respondent located in Semarang. The obtained data were processed by SPSS version 23. The statistic method uses for test the hypothesis is double linier regression. Some examinations were conducted to test the validity, reliability test, classic assumption test (test for normality, multikolinearitas test, heteroskedastisitas test), F test and t test. The analysis showed that the results of validity test of the entire questions item are valid. Reliability testing of all questions items for related variables is reliable. The normality test results that data distribute normally. In the research variables didn't happened multikolinearitas. Heteroskedastisitas test shows that data spreads and didn't form some particular pattern. The hypothesis have proven that there is a positive and significant impact on the financial compensation, the complexity of the task, locus of control and organizational commitment to auditor job satisfaction as indicated by the significant F value of $0.000 < 0.05$ and the coefficient of determination (adjusted) R^2 amounted 63.80 %.

Keyword: financial compensation, the complexity of the task, locus of control, organizational commitment, and auditor job satisfaction auditor.

ABSTRAKSI

Auditor berperan sangat penting untuk menghasilkan laporan keuangan yang digunakan sebagai bahan pertimbangan untuk berinvestasi. Penelitian ini akan menguji kompensasi finansial, kompleksitas tugas, *locus of control* dan komitmen organisasional terhadap kepuasan kerja auditor. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian *explanatory* dengan menggunakan jenis data primer. Populasi dalam penelitian ini adalah auditor yang bekerja pada KAP di kota Semarang. Sampel dalam penelitian ini adalah 8 KAP di kota Semarang. Data penelitian didapat dari penyebaran kuesioner kepada 62 auditor yang menjadi responden yang berlokasi di Kota Semarang. Data yang diperoleh diolah dengan menggunakan SPSS versi 23. Metode statistik yang digunakan untuk menguji hipotesis adalah regresi linier berganda, beberapa pengujian yang dilakukan adalah uji *validitas*, *uji reliabilitas*, *uji asumsi klasik* (*uji normalitas*, *uji multikolinearitas*, *uji heteroskedastisitas*), uji *F* dan uji *t*. Hasil analisis menunjukkan bahwa untuk hasil pengujian *validitas* seluruh item pertanyaan adalah *valid*. Pengujian *reliabilitas* seluruh item pertanyaan pada variabel-variabel terkait adalah *reliabel*. Hasil uji *normalitas* terjadi pendistribusian data secara normal. Variabel penelitian tidak terjadi *multikolinearitas*. Uji *Heteroskedastisitas* menunjukkan data menyebar tidak membentuk pola tertentu. Pengujian hipotesis terbukti bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan terhadap kompensasi finansial, kompleksitas tugas, *locus of control* dan komitmen organisasional terhadap kepuasan kerja auditor yang ditunjukkan dengan nilai signifikansi *F* sebesar $0,000 < 0,05$ dan nilai koefisien determinasi (*adjusted*) R^2 sebesar 63,80 %.

Kata kunci: kompensasi finansial, kompleksitas tugas, *locus of control*, komitmen organisasional dan kepuasan kerja auditor

INTISARI

PENGARUH KOMPENSASI FINANSIAL, KOMPLEKSITAS TUGAS, *LOCUS OF CONTROL* DAN KOMITMEN ORGANISASIONAL TERHADAP KEPUASAN KERJA AUDITOR (Studi Empiris Pada Kantor Akuntan Publik di Semarang)

Peran investasi bagi perusahaan jelas sebagai langkah pengembangan usaha ke depan. Upaya menunjukkan laba yang besar dari setiap perusahaan kepada investor merupakan paradigma lama dalam memenangkan persaingan iklim investasi. Laba yang besar saja tidak cukup menarik minat investor, namun laporan keuangan yang presentatif adalah sarana utama menghadirkan investasi yang diperlukan perusahaan (Hartha dan Badera, 2015).

Peran auditor adalah untuk menentukan apakah laporan yang disiapkan oleh manajer telah sejalan dengan perjanjian kontrak, oleh karena itu verifikasi auditor atau informasi keuangan menambah kredibilitas laporan tersebut dan mengurangi resiko informasi, yang berpotensi menguntungkan baik pemilik maupun manajer (Messier *et al.*, 2006). Seorang auditor dalam mengaudit laporan keuangan dalam satu kelompok membutuhkan rekan yang bisa membantu mencapai tujuannya, apabila pencapaian tersebut berhasil kepuasan kerjapun tercapai dan apabila tidak tercapai maka seorang auditor tidak akan merasa puas. Auditor dalam mengaudit laporan keuangan dalam suatu tim yang berbeda akan merasa terancam, gelisah, dan tidak aman.

Potensi perubahan dalam tim mempengaruhi kondisi kerja, kelanjutan hubungan serta balas jasa yang diterima organisasi. Guna mencapai tujuan perusahaan, maka karyawan perlu adanya rasa puas dalam bekerja sehingga dapat meningkatkan prestasi kerja melalui pemberian kompensasi finansial yang sesuai dengan pekerjaan, pemberian tugas yang sesuai dengan keahlian dan struktur tugasnya, pengendalian karyawan serta komitmen organisasional yang tinggi akan membuat karyawan mendukung semua kegiatan perusahaan secara aktif.

Menurut Syah (2013) berpendapat kompensasi finansial merupakan kompensasi yang paling banyak dipertimbangkan oleh karyawan dalam memilih sebuah pekerjaan. Apabila kompensasi finansial yang berupa gaji, bonus, dan tunjangan yang diterima ternyata tidak sesuai dengan harapan, maka hal ini akan menimbulkan ketidakpuasan dalam diri karyawan.

Tingginya kompleksitas penugasan ini menuntut auditor untuk terus meningkatkan kemampuan daya pikir dan kesabaran dalam penyelesaian tugas, karena kompleksitas tugas merupakan tugas yang tidak terstruktur, membingungkan dan sulit (Sanusi dan Iskandar, 2007) dalam (Dewi dan Sukirno, 2013). *Locus of control* sebagai cara pandang individu akan kemampuan mengendalikan sebuah kejadian tentunya memiliki peran bagi hadirnya kepuasan kerja di dalam diri setiap auditor. Alasannya adalah *Locus of control* dapat mengatasi stress dan menciptakan lingkungan kerja yang lebih tinggi (Chen dan Cholin, 2008) dalam Hartha dan Badera (2015).

Badjuri dan Jaeni (2013) mengemukakan komitmen merupakan suatu sifat dan perilaku yang dapat dipandang penggerak motivasi di dalam diri seseorang. Komitmen organisasional dapat menimbulkan suatu rasa ikut memiliki (*sense of belonging*) bagi pekerja terhadap organisasi atau perusahaan tempat ia bekerja.

Menurut Handoko (1988) dalam Dewi dan Sukirno (2013) kepuasan kerja (*job satisfaction*) adalah keadaan emosional yang menyenangkan atau tidak menyenangkan dengan mana para karyawan memandang pekerjaan. Tingkat kepuasan kerja masing-masing individu berbeda-beda sesuai dengan ukuran standar kepuasan individu tersebut.

Populasi dalam penelitian ini atau unit yang akan diteliti adalah auditor yang bekerja pada Kantor Akuntan Publik (KAP) di kota Semarang yang terdaftar pada direktori Ikatan Akuntan Publik Indonesia (IAPI). Jumlah kuesioner yang disebar sebanyak 80 responden, namun kuesioner yang disebar terhadap 80 responden tidak seluruhnya kembali, hal ini disebabkan karena auditor tidak di tempat (dinas luar kota). Analisis data dilakukan dengan uji asumsi klasik yang meliputi uji normalitas, uji multikolinieritas dan uji heterokedastisitas sedangkan pengujian hipotesis dengan metode regresi liner berganda yang meliputi, uji signifikansi simultan (uji F), uji koefisien determinasi (*adjusted R²*), dan uji hipotesis analisis parsial (uji t).

Berdasarkan pengujian hipotesis dapat disimpulkan semua variabel independen (kompensasi finansial, kompleksitas tugas, *locus of control* dan komitmen organisasional) berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepuasan kerja auditor. Semakin tinggi kompensasi finansial, kompleksitas tugas, *locus of control* dan komitmen organisasional maka akan meningkatkan kepuasan kerja auditor.

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan evaluasi dalam meningkatkan kepuasan kerja auditor. Guna untuk meningkatkan kepuasan kerja yang lebih tinggi lagi pimpinan KAP harus melakukan evaluasi pada auditor dan lebih saling menjaga komitmen organisasi dengan saling menjaga komunikasi serta kerjasama yang baik.